LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 LAMPIRAN ALAT UKUR TAHAP MORAL JUDGEMENT

Lampiran 2 LAMPIRAN ALAT UKUR MOTIF PROSOSIAL

Lampiran 3 LAMPIRAN DATA SKOR TAHAP MORAL JUDGEMENT

Lampiran 4 LAMPIRAN DATA SKOR MOTIF PROSOSIAL

Lampiran 5 DATA TINGKATAN TAHAP *MORAL JUDGEMENT* SUBJEK

Lampiran 6 DATA KATEGORI MOTIF PROSOSIAL SUBJEK

Lampiran 7 LAMPIRAN DATA PENUNJANG

LAMPIRAN 1

ALAT UKUR LENGKAP TAHAP *MORAL JUDGEMENT*

Nama (inisial) :

INSTRUKSI :

Berikut ini diberikan sejumlah pernyataan tentang tingkah laku sehari-hari yang mungkin dilakukan olehmu. Tugasmu adalah menyilang (X) salah satu dari pilihan jawaban yang menurutmu paling sesuai bagi dirimu. Untuk setiap pernyataan terdapat 5 pilihan jawaban yaitu *hampir selalu*, *sering*, *kadang-kadang, jarang* dan *hampir tidak pernah.* TIDAK ADA JAWABAN SALAH, semua adalah BENAR jika benar sesuai dengan dirimu. Perhatikanlah contoh ini :

Setiap pagi saya harus berpamitan pada orang tua.	~~Hampir~~ selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Hampir tidak pernah

Berarti : Orang tua selalu menyuruh adik untuk berpamitan setiap pagi.

Semua jawabanmu akan dirahasiakan. Bila sudah jelas maka kerjakanlah no.1-no.18, jangan sampai ada nomor yang terlewat. Atas kesediaannya, peneliti mengucapkan terima kasih. Selamat Mengerjakan.

Peneliti

1. Bila saya bersalah, saya mau menuruti hukuman apapun dari orang tua kepada saya.	Hampir selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Hampir tidak pernah
2. Bila saya berkelahi dengan teman, orang tua tidak akan marah.	Hampir selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Hampir tidak pernah
3. Saya adalah orang yang tidak mudah menurut pada aturan begitu saja.	Hampir selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Hampir tidak pernah
4. Saya akan menolong sebagai rasa terimakasih saya padanya karena pernah menolong saya.	Hampir selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Hampir tidak pernah
5. Bila saya berkorban untuk teman, pasti karena terpaksa.	Hampir selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Hampir tidak pernah
6. Saya membalas kebaikan teman jika saya sempat melakukannya.	Hampir selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Hampir tidak pernah
7. Saya suka dianggap sebagai anak yang taat.	Hampir selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Hampir tidak pernah
8. Bila saya tidak menuruti peraturan,maka saya merasa bahwa saya harus dihukum.	Hampir selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Hampir tidak pernah
9. Saya suka membalas kebaikan teman jika itu menguntungkan saya juga.	Hampir selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Hampir tidak pernah
10. Saya suka mencontek di kelas, agar mendapat nilai yang baik.	Hampir selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Hampir tidak pernah
11. Saya berkorban tidak mengatakan yang benar supaya tidak dicap buruk oleh teman-teman.	Hampir selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Hampir tidak pernah
12. Saya senang menolong orang lain untuk menyenangkan hati mereka.	Hampir selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Hampir tidak pernah
13. Saya membalas pertolongan dari orang lain karena saya tidak ingin merasa bersalah jika tidak membalasnya.	Hampir selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Hampir tidak pernah
14. Saya senang sekali bila	Hampir	Sering	Kadang-	Jarang	Hampir

saya dapat berbuat baik, karena saya akan mendapat banyak teman.	selalu		kadang		tidak pernah
15. Saya membalas pertolongan orang lain karena hal itu wajib dilakukan.	Hampir selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Hampir tidak pernah
16. Saya merasa acara sosial yang sering diadakan di sekolah tidak berguna.	Hampir selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Hampir tidak pernah
17. Saya akan berusaha berbuat baik pada sesama dengan segala kemampuan saya.	Hampir selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Hampir tidak pernah
18. Ada di pikiran saya, tidak adil jika seseorang berbuat baik dan tidak dibalas.	Hampir selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Hampir tidak pernah

LAMPIRAN 2

ALAT UKUR LENGKAP MOTIF PROSOSIAL

Nama (inisial) :
Jenis kelamin : ♀
Tanggal lahir/usia :

Dalam mengambil keputusan, orang tua biasanya :

a. Menentukan tanpa meminta pertimbangan anak.
b. Menentukan dengan meminta pertimbangan anak
c. Membiarkan anak memutuskan sendiri keputusannya.

Kegiatan sosial yang sering diikuti :

INSTRUKSI :

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang tingkah laku remaja, khususnya pergaulannya dengan sesama. Pada halaman-halaman berikutnya, kamu akan menghadapi berbagai gambaran situasi yang mungkin pernah kamu alami. Setiap gambaran situasi dilengkapi dengan suatu keterangan singkat mengenai situasi tersebut.

Tugasmu adalah : Menuliskan bagaimana biasanya kamu bereaksi terhadap tindakan temanmu atau orang lainnya. Kemudian tuliskan pada tempat yang telah disediakan, jawaban yang terlintas dalam pikiranmu setelah melihat gambar tersebut.

Pada contoh ini, si remaja menjawab :

“ Mengapa kamu harus berteriak-teriak seperti itu?”

Selanjutnya di bawah setiap gambaran situasi akan kamu temui beberapa buah pertanyaan. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan penghayatan adik terhadap gambaran situasi. Bayangkan bahwa kamu benar-benar berada dalam keadaan seperti yang tergambar.

Tidak ada jawaban yang Salah atau Benar, karena setiap orang mempunyai alasannya sendiri dalam memberikan reaksi. Jangan lewatkan 1 pertanyaan pun.

Terima kasih dan Selamat Bekerja.

Situasi 1

Suatu hari di jalan, seorang pejalan kaki tersesat didekat rumahmu dan kamu juga sedang berada didepan rumah. Lalu pejalan kaki tersebut meminta tolong untuk ditunjukkan jalan olehmu.

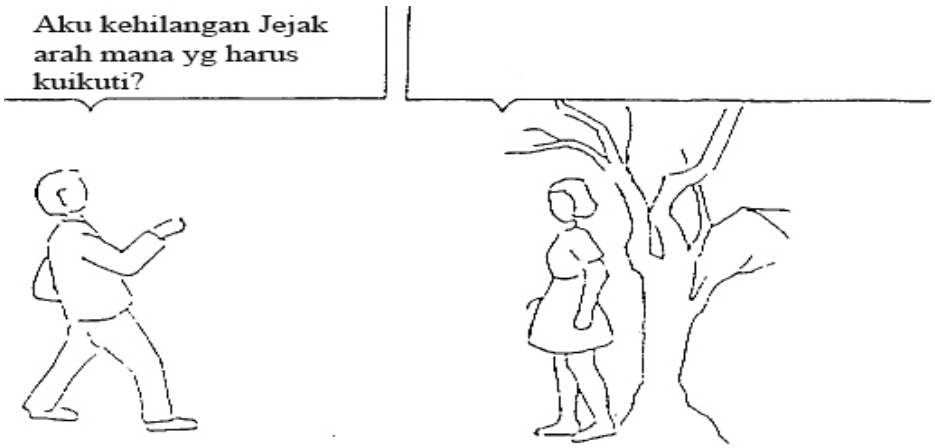

Bagaimana perasaanmu pada saat itu?

Menurutmu, mengapa ia bertanya kepadamu?

Apa yang ada di pikiranmu pada saat itu?

Bagaimana situasi tersebut berakhir?

Situasi 2

Pada waktu ujian, teman di sebelahmu meminta pertolonganmu.

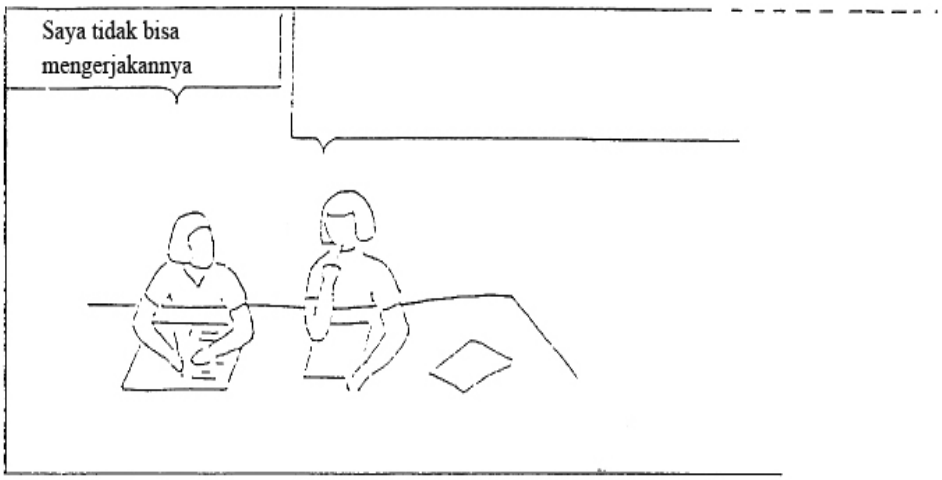

Bagaimana perasaanmu pada saat itu?

Menurutmu, mengapa ia meminta tolong kepadamu?

Apa yang kamu pikirkan pada saat itu?

Bagaimana situasi tersebut berakhir?

Situasi 3

Kamu telah mengatakan pada ibu bahwa kamu akan pergi sore itu. Waktu hendak pergi, belum ada seseorang yang menggantikan kamu untuk membantu pekerjaan ibu dirumah.

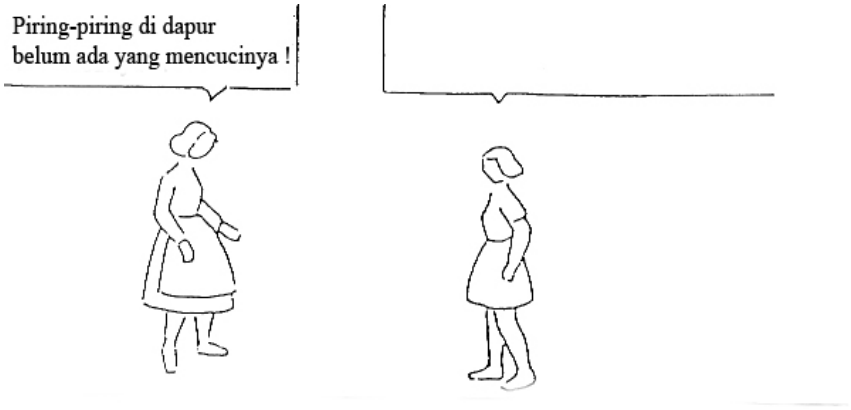

Bagaimana perasaanmu pada saat itu?

Menurut pendapatmu, mengapa ibu berkata demikian?

Apa yang kamu pikirkan pada saat itu?

Akhirnya apa yang terjadi?

Situasi 4

Kamu ditanyai oleh beberapa temanmu yang sudah sibuk kesana kemari mencari buku yang akan digunakan untuk tes besok di sekolah dan belum berhasil menemukannya. Kebetulan kamu sudah memiliki buku tersebut, tapi belum sempat mempelajarinya.

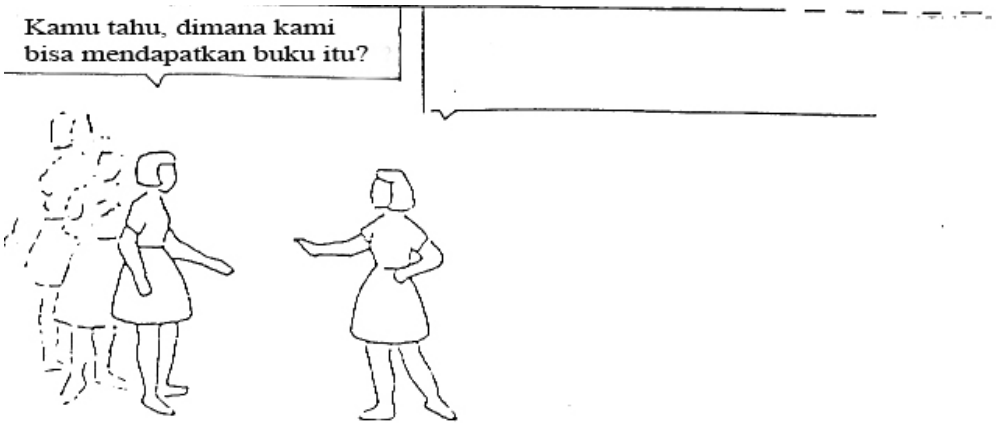

Bagaimana perasaanmu saat mendengar pertanyaan teman-temanmu itu?

Menurut kamu, mengapa ia bertanya kepadamu?

Apa yang ada di pikiranmu pada saat itu?

Bagaimana berakhirnya situasi tersebut?

Situasi 5

Kamu sudah berjanji dengan teman lama untuk pergi bersama. Di tengah jalan, kamu bertemu dengan teman sekolahmu yang sudah seminggu sakit dan sedang menuju kerumahmu. Ia ingin menanyakan bahan pelajaran yang tertinggal dan harus disiapkan untuk besok.

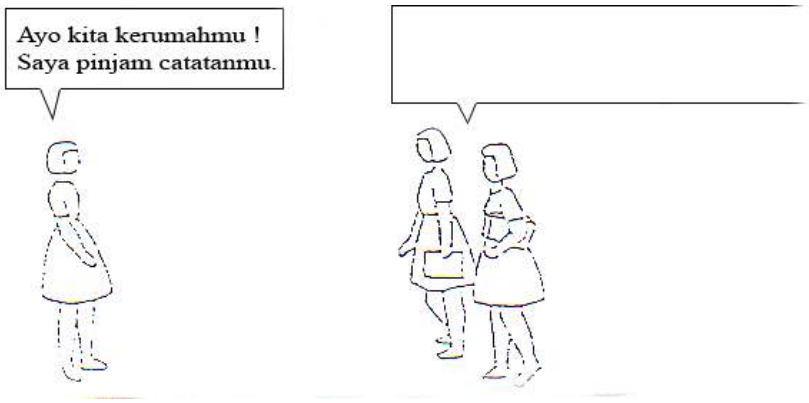

Bagaimana yang kamu rasakan tentang tingkah laku temanmu tersebut?

Menurutmu, mengapa ia ingin meminjam darimu?

Apa yang kamu pikirkan pada saat itu?

Bagaimana situasi tersebut berakhir?

Situasi 6

Di televisi sedang diputar film seri kesayanganmu yang sudah ditunggu sejak sore hari. Kemudian datanglah ayah menghampiri dan meminta tolong pada dirimu untuk melakukan sesuatu untuknya.

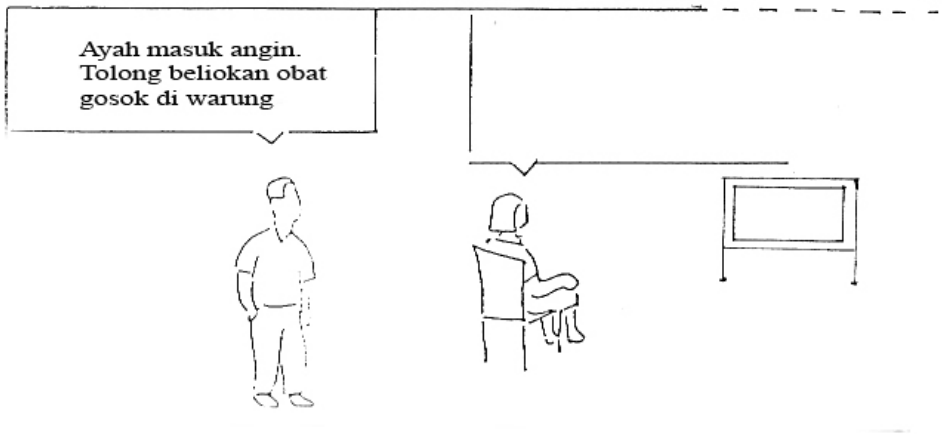

Bagaimana perasaanmu pada saat itu?

Menurutmu, mengapa ayah meminta tolong kepadamu untuk melakukannya?

Apa yang kamu pikirkan pada saat itu?

Bagaimana situasi tersebut berakhir?

Situasi 7

Kamu tergesa-gesa hendak pergi ke tempat latihan. Sewaktu lewat di depan rumah tetangga, kamu dipanggil oleh tetangga sebelah rumah. Beliau bermaksud meminta pertolonganmu.

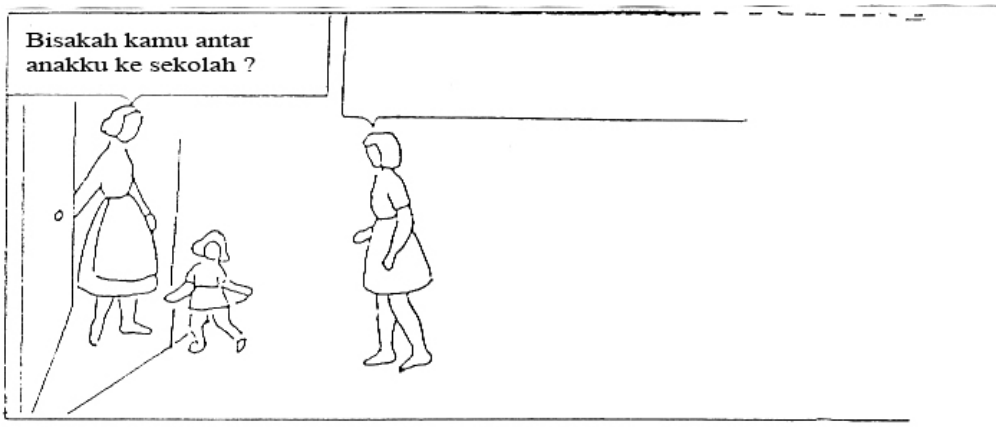

Bagaimana perasaanmu pada saat itu?

Menurutmu, mengapa beliau meminta pertolonganmu?

Apa yang ada di pikiranmu pada saat itu?

Bagaimana situasi tersebut berakhir?

Situasi 8

Baru saja kamu membereskan barang-barang dan hendak istirahat setelah menyelesaikan pekerjaan rumah yang sulit dan menyita waktu yang cukup lama. Kamu merasa capai. Tiba-tiba datang seorang teman meminta untuk dijelaskan dan minta diberi contoh pengerjaannya.

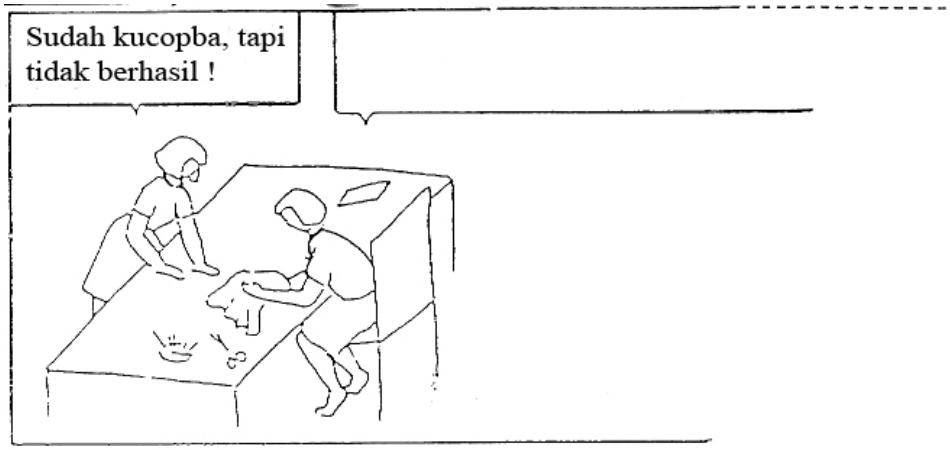

Bagaimana perasaanmu pada saat itu?

Menurutmu, mengapa ia bertanya kepadamu?

Apa yang ada di pikiranmu pada saat itu?

Akhirnya apa yang terjadi?

Situasi 9

Di tengah jalan, kamu bertemu dengan teman. Ia kelihatan sedih dan berjalan dengan lesu.

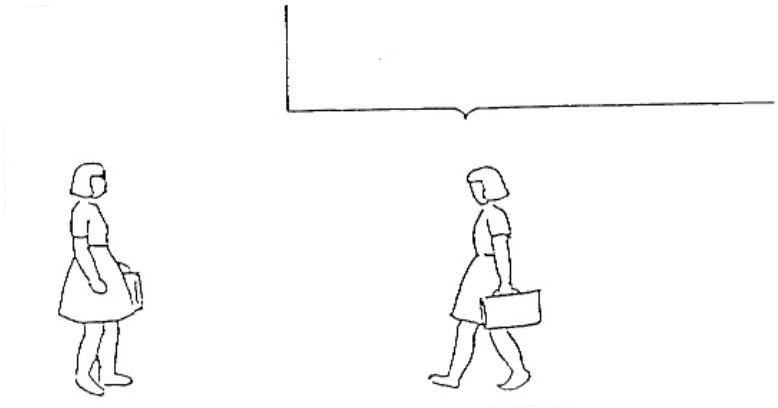

Bagaimana perasaanmu melihat temanmu tersebut?

Menurutmu, mengapa ia tampak seperti itu?

Apa yang kamu pikirkan pada saat itu?

Bagaimana situasi tersebut berakhir?

Situasi 10

Ketika jam istirahat berakhir dan kamu hendak kembali ke kelas, tiba-tiba kamu melihat seorang anak dari kelas yang lebih rendah terjatuh. Secara pribadi kamu tidak mengenalnya.

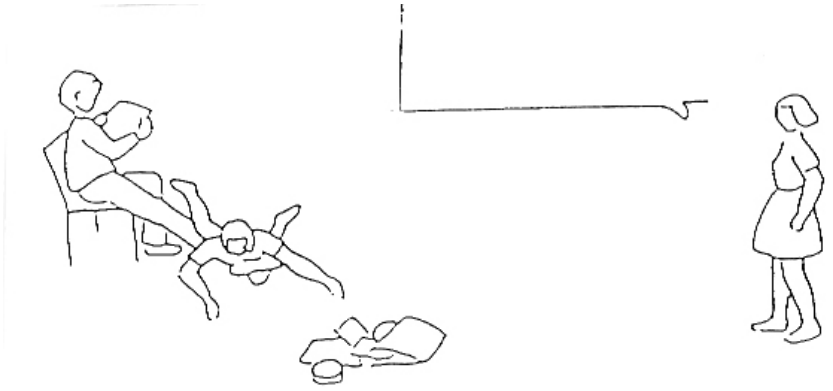

Bagaimana perasaan kamu pada saat itu?

Menurutmu sebenarnya apa yang terjadi saat itu?

Apa yang kamu pikirkan pada saat itu?

Bagaimana situasi tersebut berakhir?

(ALAT UKUR DENGAN JENIS KELAMIN YANG LAIN)

Nama (inisial) :
Jenis kelamin : ♂
Tanggal lahir/usia :

Dalam mengambil keputusan, orang tua biasanya :

d. Menentukan tanpa meminta pertimbangan anak.
e. Menentukan dengan meminta pertimbangan anak
f. Membiarkan anak memutuskan sendiri keputusannya.

Kegiatan sosial yang sering diikuti :

INSTRUKSI :

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang tingkah laku remaja, khususnya pergaulannya dengan sesama. Pada halaman-halaman berikutnya, kamu akan menghadapi berbagai gambaran situasi yang mungkin pernah kamu alami. Setiap gambaran situasi dilengkapi dengan suatu keterangan singkat mengenai situasi tersebut.

Tugasmu adalah : Menuliskan bagaimana biasanya kamu bereaksi terhadap tindakan temanmu atau orang lainnya. Kemudian tuliskan pada tempat yang telah disediakan, jawaban yang terlintas dalam pikiranmu setelah melihat gambar tersebut.

Pada contoh ini, si remaja menjawab :

“ Mengapa kamu harus berteriak-teriak seperti itu?”

Selanjutnya di bawah setiap gambaran situasi akan kamu temui beberapa buah pertanyaan. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan penghayatan adik terhadap gambaran situasi. Bayangkan bahwa kamu benar-benar berada dalam keadaan seperti yang tergambar.

Tidak ada jawaban yang Salah atau Benar, karena setiap orang mempunyai alasannya sendiri dalam memberikan reaksi. Jangan lewatkan 1 pertanyaan pun.

Terima kasih dan Selamat Bekerja.

Situasi 1

Suatu hari di jalan, seorang pejalan kaki tersesat didekat rumahmu dan kamu juga sedang berada didepan rumah. Lalu pejalan kaki tersebut meminta tolong untuk ditunjukkan jalan olehmu.

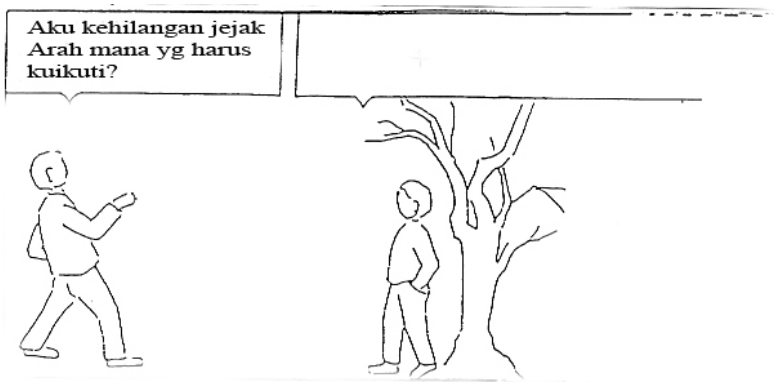

Bagaimana perasaanmu pada saat itu?

Menurutmu, mengapa ia bertanya kepadamu?

Apa yang ada di pikiranmu pada saat itu?

Bagaimana situasi tersebut berakhir?

Situasi 2

Pada waktu ujian, teman di sebelahmu meminta pertolonganmu.

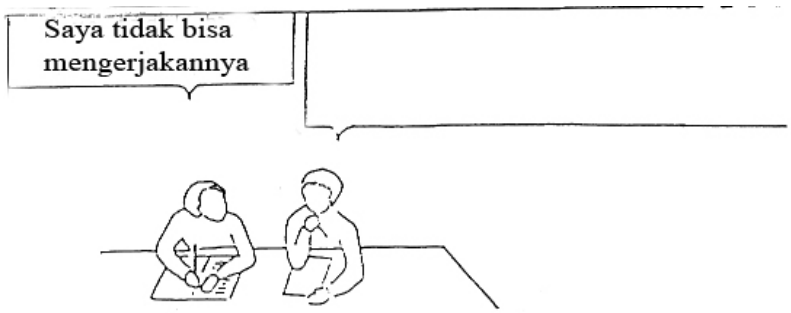

Bagaimana perasaanmu pada saat itu?

Menurutmu, mengapa ia meminta tolong kepadamu?

Apa yang kamu pikirkan pada saat itu?

Bagaimana situasi tersebut berakhir?

Situasi 3

Kamu telah mengatakan pada ibu bahwa kamu akan pergi sore itu. Waktu hendak pergi, belum ada seseorang yang menggantikan kamu untuk membantu pekerjaan ibu dirumah.

Bagaimana perasaanmu pada saat itu?

Menurut pendapatmu, mengapa ibu berkata demikian?

Apa yang kamu pikirkan pada saat itu?

Akhirnya apa yang terjadi?

Situasi 4

Kamu ditanyai oleh beberapa temanmu yang sudah sibuk kesana kemari mencari buku yang akan digunakan untuk tes besok di sekolah dan belum berhasil menemukannya. Kebetulan kamu sudah memiliki buku tersebut, tapi belum sempat mempelajarinya.

Bagaimana perasaanmu saat mendengar pertanyaan teman-temanmu itu?

Menurut kamu, mengapa ia bertanya kepadamu?

Apa yang ada di pikiranmu pada saat itu?

Bagaimana berakhirnya situasi tersebut?

Situasi 5

Kamu sudah berjanji dengan teman lama untuk pergi bersama. Di tengah jalan, kamu bertemu dengan teman sekolahmu yang sudah seminggu sakit dan sedang menuju kerumahmu. Ia ingin menanyakan bahan pelajaran yang tertinggal dan harus disiapkan untuk besok.

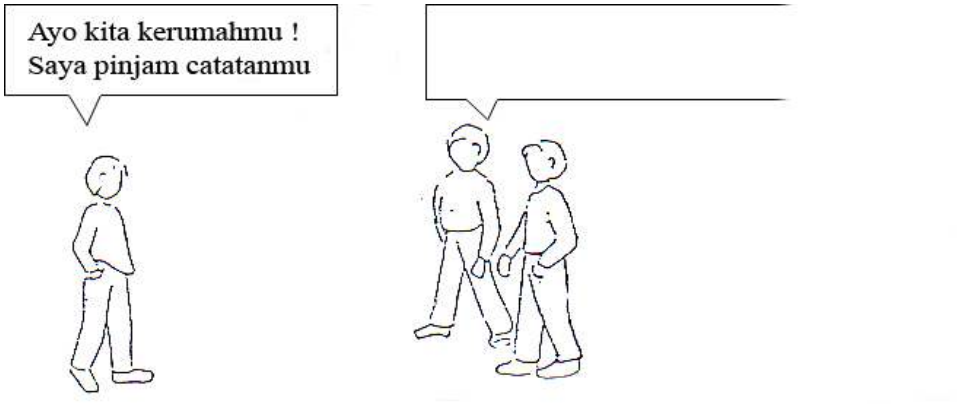

Bagaimana yang kamu rasakan tentang tingkah laku temanmu tersebut?

Menurutmu, mengapa ia ingin meminjam darimu?

Apa yang kamu pikirkan pada saat itu?

Bagaimana situasi tersebut berakhir?

Situasi 6

Di televisi sedang diputar film seri kesayanganmu yang sudah ditunggu sejak sore hari. Kemudian datanglah ayah menghampiri dan meminta tolong pada dirimu untuk melakukan sesuatu untuknya.

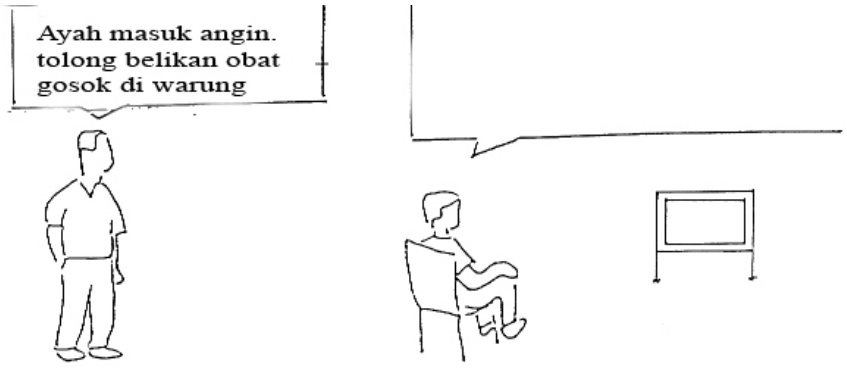

Bagaimana perasaanmu pada saat itu?

Menurutmu, mengapa ayah meminta tolong kepadamu untuk melakukannya?

Apa yang kamu pikirkan pada saat itu?

Bagaimana situasi tersebut berakhir?

Situasi 7

Kamu tergesa-gesa hendak pergi ke tempat latihan. Sewaktu lewat di depan rumah tetangga, kamu dipanggil oleh tetangga sebelah rumah. Beliau bermaksud meminta pertolonganmu.

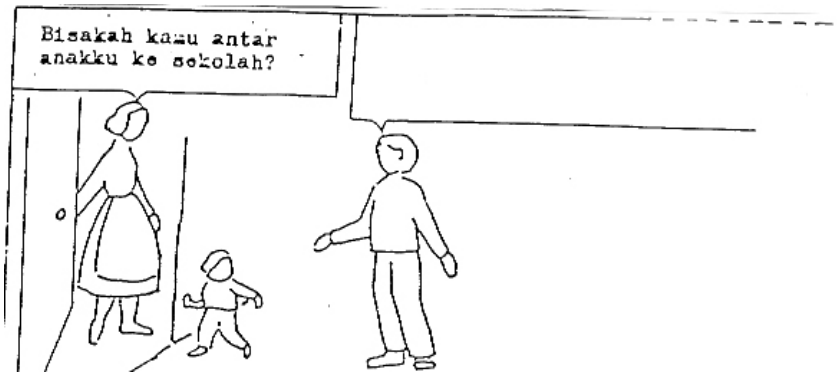

Bagaimana perasaanmu pada saat itu?

Menurutmu, mengapa beliau meminta pertolonganmu?

Apa yang ada di pikiranmu pada saat itu?

Bagaimana situasi tersebut berakhir?

Situasi 8

Baru saja kamu membereskan barang-barang dan hendak istirahat setelah menyelesaikan pekerjaan rumah yang sulit dan menyita waktu yang cukup lama. Kamu merasa capai. Tiba-tiba datang seorang teman meminta untuk dijelaskan dan minta diberi contoh pengerjaannya.

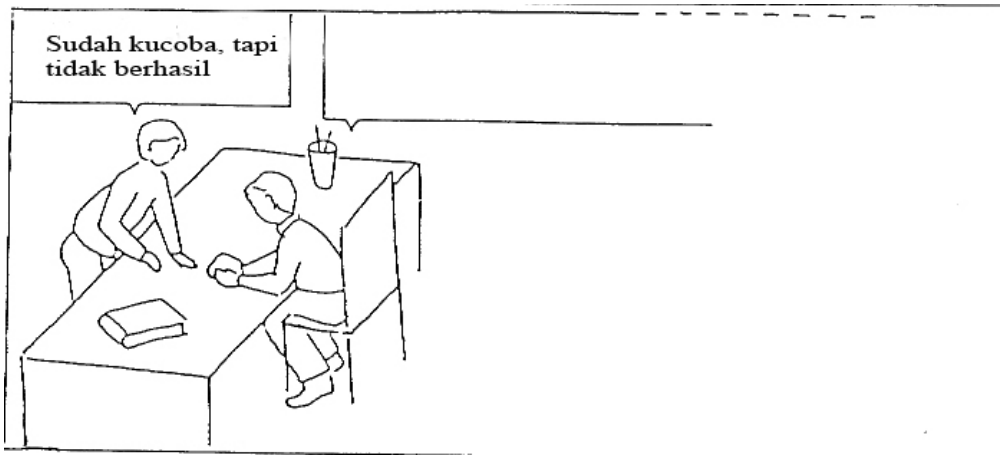

Bagaimana perasaanmu pada saat itu?

Menurutmu, mengapa ia bertanya kepadamu?

Apa yang ada di pikiranmu pada saat itu?

Akhirnya apa yang terjadi?

Situasi 9

Di tengah jalan, kamu bertemu dengan teman. Ia kelihatan sedih dan berjalan dengan lesu.

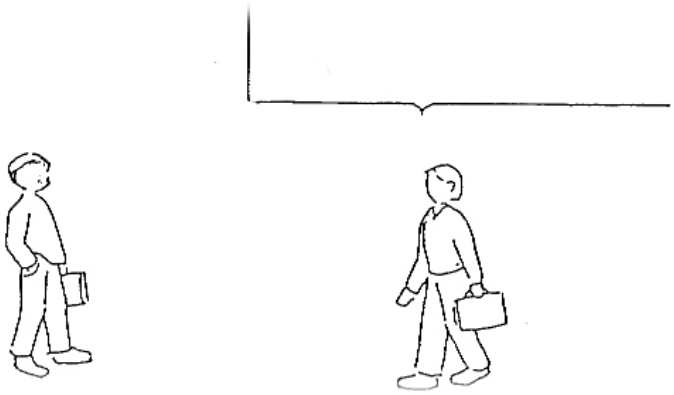

Bagaimana perasaanmu melihat temanmu tersebut?

Menurutmu, mengapa ia tampak seperti itu?

Apa yang kamu pikirkan pada saat itu?

Bagaimana situasi tersebut berakhir?

Situasi 10

Ketika jam istirahat berakhir dan kamu hendak kembali ke kelas, tiba-tiba kamu melihat seorang anak dari kelas yang lebih rendah terjatuh. Secara pribadi kamu tidak mengenalnya.

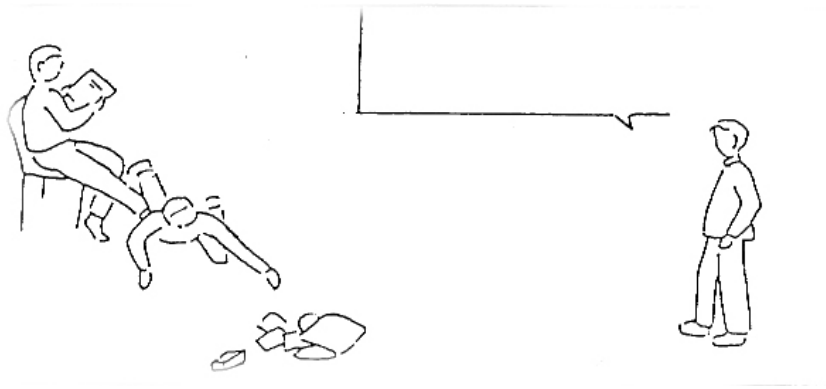

Bagaimana perasaan kamu pada saat itu?

Menurutmu sebenarnya apa yang terjadi saat itu?

Apa yang kamu pikirkan pada saat itu?

Bagaimana situasi tersebut berakhir?

LAMPIRAN 3

DATA SKOR TAHAP *MORAL JUDGEMENT*

Subjek	Tahap1	Tahap2	Tahap3	Subjek	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3
1	19	15	**20**	19	**23**	22	21
2	21	14	**26**	20	**20**	16	13
3	17	16	**25**	21	23	17	**23**
4	21	18	**22**	22	**26**	19	22
5	19	17	**23**	23	**22**	18	19
6	21	20	**23**	24	15	17	**23**
7	19	17	**26**	25	20	15	**25**
8	23	19	**26**	26	**21**	18	20
9	22	17	**24**	27	20	15	**20**
10	28	13	**28**	28	21	13	**26**
11	**28**	18	26	29	19	17	**29**
12	21	19	**23**	30	19	17	**20**
13	25	18	**25**	31	19	18	**20**
14	**22**	16	20	32	**22**	21	21
15	**26**	21	23	33	**25**	18	24
16	22	17	**25**	34	19	15	**25**
17	15	17	**23**	35	22	18	**24**
18	20	18	**23**	36	**22**	15	19

LAMPIRAN 4

DATA SKOR MOTIF PROSOSIAL

Subjek	Persepsi thd situasi	Nilai prososial	Perspektif sosial	Empati	Afek positif	Jumlah
1	6	5	6	7	6	30
2	5	4	7	5	5	26
3	6	3	8	7	6	30
4	5	4	9	3	5	26
5	9	9	10	9	9	46
6	8	6	9	8	9	42
7	7	4	10	7	6	34
8	9	6	9	8	7	39
9	5	5	9	5	7	31
10	8	7	10	7	9	41
11	5	4	9	3	7	28
12	5	5	7	7	6	30
13	8	5	10	9	9	41
14	7	6	9	7	9	38
15	8	3	9	8	9	37
16	7	2	8	4	8	29
17	2	2	7	3	3	17
18	8	3	9	7	9	36
19	9	3	9	8	9	30
20	5	3	9	3	3	23
21	7	3	9	8	8	35
22	8	2	10	8	7	35
23	8	3	10	7	7	35
24	6	4	10	6	5	31
25	6	4	8	8	5	31
26	9	7	10	10	9	45
27	9	4	9	6	7	35
28	7	3	8	7	7	32
29	7	3	10	6	8	34
30	8	5	10	7	8	38
31	9	3	10	8	9	39
32	9	7	9	8	9	42
33	8	2	10	7	7	34
34	6	4	10	6	6	36
35	5	4	4	4	5	22
36	5	1	7	4	5	22

LAMPIRAN 5

DATA TAHAP *MORAL JUDGEMENT* SUBJEK

Subjek	**Tahap**	**Subjek**	**Tahap**
1	Tahap 3	19	Tahap 1
2	Tahap 3	20	Tahap 1
3	Tahap 3	21	Tahap 3
4	Tahap 3	22	Tahap 1
5	Tahap 3	23	Tahap 1
6	Tahap 3	24	Tahap 3
7	Tahap 3	25	Tahap 3
8	Tahap 3	26	Tahap 1
9	Tahap 3	27	Tahap 3
10	Tahap 3	28	Tahap 3
11	Tahap 1	29	Tahap 3
12	Tahap 3	30	Tahap 3
13	Tahap 3	31	Tahap 3
14	Tahap 1	32	Tahap 1
15	Tahap 1	33	Tahap 1
16	Tahap 3	34	Tahap 3
17	Tahap 3	35	Tahap 3
18	Tahap 3	36	Tahap 1

Data ini dihasilkan dari skor terbesar tahapan yang terakhir dari skor tahap *moral judgement.*

LAMPIRAN 6 Skor elemen 1-5 rendah, 6-10 tinggi
Skor jumlah 1-25 rendah, 26-50 tinggi

DATA TINGKATAN MOTIF PROSOSIAL SUBJEK

Subjek	Persepsi thd situasi	Nilai prososial	Perspektif sosial	Empati	Afek positif	MP
1	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
2	rendah	rendah	tinggi	rendah	rendah	Tinggi
3	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
4	rendah	rendah	tinggi	rendah	rendah	Tinggi
5	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
6	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
7	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
8	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
9	rendah	rendah	tinggi	rendah	tinggi	Tinggi
10	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
11	rendah	rendah	tinggi	rendah	tinggi	Tinggi
12	rendah	rendah	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
13	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
14	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
15	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
16	tinggi	rendah	tinggi	rendah	tinggi	Tinggi
17	rendah	rendah	tinggi	rendah	rendah	Rendah
18	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
19	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
20	rendah	rendah	tinggi	rendah	rendah	Rendah
21	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
22	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
23	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
24	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	rendah	Tinggi
25	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	rendah	Tinggi
26	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
27	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
28	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
29	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
30	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
31	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
32	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
33	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
34	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi
35	rendah	rendah	rendah	rendah	rendah	Rendah
36	rendah	rendah	tinggi	rendah	rendah	Rendah

LAMPIRAN 7

DATA PENUNJANG

Adapun gambaran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

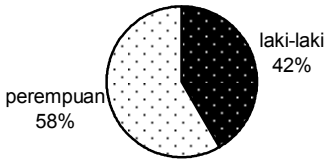

Responden penelitian terdiri dari 41,67% laki-laki dan 58,33% perempuan.

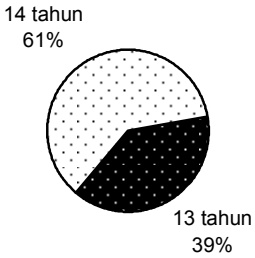

Responden penelitian berusia 14 tahun ada 61,11% dan 13 tahun ada 38,89%.

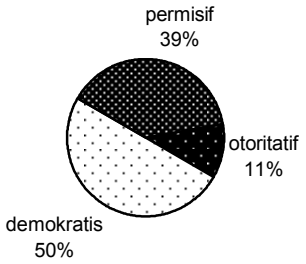

Responden penelitian memiliki pola asuh orang tua yang Otoritatif 11,1%, Demokratis ada 50%, dan Permisif 38,9%.

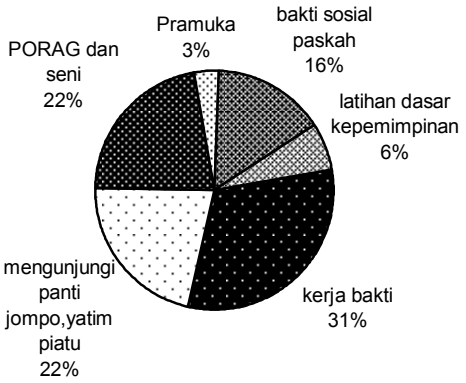

Responden penelitian memiliki kegiatan sosial yang sering diikuti, yaitu Kerja Bakti ada 27,78%, Mengunjungi panti jompo dan menyumbang yatim piatu ada 19,44%, PORAG dan seni ada 19,44%, Perkemahan pramuka ada 2,78%, Bakti sosial Paskah ada 13,8%, Latihan Dasar Kepemimpinan ada 5,56%.

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tahap Orientasi Hukuman dan Kepatuhan	73.5000	66.257	.329	.678
Tahap Orientasi Relativis Instrumental	77.6111	78.187	.243	.681
Tahap Orientasi Masuk dalam Kelompok "Anak Baik" dan "Anak Manis"	71.8889	78.330	.070	.757
Persepsi terhadap Situasi	87.8889	69.473	.681	.596
Nilai Prososial	90.6944	78.504	.325	.664
Perspektif Sosial	86.0000	79.257	.419	.653
Empati	88.2778	69.463	.595	.607
Afek Positif	87.7778	65.492	.797	.567

Validitas untuk Tahap *Moral Judgement*

Correlations

			Tahap Orientasi Hukuman dan Kepatuhan	Tahap Orientasi Relativis Instrumental	Tahap Orientasi Masuk dalam Kelompok "Anak Baik" dan "Anak Manis"	Tahap Moral Judgement
Spearman's rho	Tahap Orientasi Hukuman dan Kepatuhan	Correlation Coefficient	1.000	.377*	.113	.759**
		Sig. (2-tailed)	.	.024	.511	.000
		N	36	36	36	36
	Tahap Orientasi Relativis Instrumental	Correlation Coefficient	.377*	1.000	-.171	.527**
		Sig. (2-tailed)	.024	.	.320	.001
		N	36	36	36	36
	Tahap Orientasi Masuk dalam Kelompok "Anak Baik" dan "Anak Manis"	Correlation Coefficient	.113	-.171	1.000	.563**
		Sig. (2-tailed)	.511	.320	.	.000
		N	36	36	36	36
	Tahap Moral Judgement	Correlation Coefficient	**.759****	**.527****	**.563****	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.
		N	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas untuk Motif Prososial

Correlations

			Persepsi terhadap Situasi	Nilai Prososial	Perspektif Sosial	Empati	Afek Positif	Motif Prososial
Spearman's rho	Persepsi terhadap Situasi	Correlation Coefficient	1.000	.242	.557**	.760**	.784**	.901**
		Sig. (2-tailed)	.	.154	.000	.000	.000	.000
		N	36	36	36	36	36	36
	Nilai Prososial	Correlation Coefficient	.242	1.000	.163	.342*	.312	.500**
		Sig. (2-tailed)	.154	.	.343	.041	.064	.002
		N	36	36	36	36	36	36
	Perspektif Sosial	Correlation Coefficient	.557**	.163	1.000	.375*	.453**	.627**
		Sig. (2-tailed)	.000	.343	.	.024	.006	.000
		N	36	36	36	36	36	36
	Empati	Correlation Coefficient	.760**	.342*	.375*	1.000	.665**	.832**
		Sig. (2-tailed)	.000	.041	.024	.	.000	.000
		N	36	36	36	36	36	36
	Afek Positif	Correlation Coefficient	.784**	.312	.453**	.665**	1.000	.869**
		Sig. (2-tailed)	.000	.064	.006	.000	.	.000
		N	36	36	36	36	36	36
	Motif Prososial	Correlation Coefficient	**.901****	**.500****	**.627****	**.832****	**.869****	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.
		N	36	36	36	36	36	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Analisis Korelasi Antara Tahap *Moral Judgement* dengan Motif Prososial

Correlations

			Tahap Moral Judgement	Motif Prososial
Spearman's rho	Tahap Moral Judgement	Correlation Coefficient	1.000	.271
		Sig. (2-tailed)	.	.110
		N	36	36
	Motif Prososial	Correlation Coefficient	.271	1.000
		Sig. (2-tailed)	.110	.
		N	36	36

Analisis Korelasi Antara Motif Prososial dengan Aspek2 Tahap *Moral Judgement*

Correlations

			Motif Prososial	Tahap Orientasi Hukuman dan Kepatuhan	Tahap Orientasi Relativis Instrumental	Tahap Orientasi Masuk dalam Kelompok "Anak Baik" dan "Anak Manis"
Spearman's rho	Motif Prososial	Correlation Coefficien	1.000	.208	.354*	-.097
		Sig. (2-tailed)	.	.222	.034	.573
		N	36	36	36	36
	Tahap Orientasi Hukuman dan Kepatuhan	Correlation Coefficien	.208	1.000	.377*	.113
		Sig. (2-tailed)	.222	.	.024	.511
		N	36	36	36	36
	Tahap Orientasi Relativis Instrumental	Correlation Coefficien	.354*	.377*	1.000	-.171
		Sig. (2-tailed)	.034	.024	.	.320
		N	36	36	36	36
	Tahap Orientasi Masuk dalam Kelompok "Anak Baik" dan "Anak Manis"	Correlation Coefficien	-.097	.113	-.171	1.000
		Sig. (2-tailed)	.573	.511	.320	.
		N	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Analisis Korelasi Antara Tahap *Moral Judgement* dengan Aspek2 Motif Prososial

Correlations

			Tahap Moral Judgement	Persepsi terhadap Situasi	Nilai Prososial	Perspektif Sosial	Empati	Afek Positif
Spearman's rho	Tahap Moral Judgemen	Correlation Coefficien	1.000	.224	.061	.147	.257	.406*
		Sig. (2-tailed)	.	.189	.723	.391	.130	.014
		N	36	36	36	36	36	36
	Persepsi terhadap Situasi	Correlation Coefficien	.224	1.000	.242	.557**	.760**	.784**
		Sig. (2-tailed)	.189	.	.154	.000	.000	.000
		N	36	36	36	36	36	36
	Nilai Prososial	Correlation Coefficien	.061	.242	1.000	.163	.342*	.312
		Sig. (2-tailed)	.723	.154	.	.343	.041	.064
		N	36	36	36	36	36	36
	Perspektif Sosial	Correlation Coefficien	.147	.557**	.163	1.000	.375*	.453**
		Sig. (2-tailed)	.391	.000	.343	.	.024	.006
		N	36	36	36	36	36	36
	Empati	Correlation Coefficien	.257	.760**	.342*	.375*	1.000	.665**
		Sig. (2-tailed)	.130	.000	.041	.024	.	.000
		N	36	36	36	36	36	36
	Afek Positif	Correlation Coefficien	.406*	.784**	.312	.453**	.665**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.014	.000	.064	.006	.000	.
		N	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Korelasi Antara Tahap *Moral Judgement* (Tahap Orientasi Relativis Instrumental) dengan Motif Prososial (Afek Positif)

Correlations

			Afek Positif	Tahap Orientasi Relativis Instrumental
Spearman's rho	Afek Positif	Correlation Coefficient	1.000	.393*
		Sig. (2-tailed)	.	.018
		N	36	36
	Tahap Orientasi Relativis Instrumental	Correlation Coefficient	.393*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.018	.
		N	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Crosstabs

Motif Prososial * Tahap Moral Judgement Crosstabulation

			Tahap Moral Judgement		Total
			Tahap 1	Tahap 3	
Motif Prososial	Rendah	Count	2	2	4
		% of Total	5.6%	5.6%	11.1%
	Tinggi	Count	9	23	32
		% of Total	25.0%	63.9%	88.9%
Total		Count	11	25	36
		% of Total	30.6%	69.4%	100.0%

Motif Prososial * Persepsi terhadap Situasi Crosstabulation

			Persepsi terhadap Situasi		Total
			Rendah	Tinggi	
Motif Prososial	Rendah	Count	4	0	4
		% of Total	11.1%	0.0%	11.1%
	Tinggi	Count	5	27	32
		% of Total	13.9%	75.0%	88.9%
Total		Count	9	27	36
		% of Total	25.0%	75.0%	100.0%

Motif Prososial * Nilai Prososial Crosstabulation

			Nilai Prososial		Total
			Rendah	Tinggi	
Motif Prososial	Rendah	Count	4	0	4
		% of Total	11.1%	0.0%	11.1%
	Tinggi	Count	25	7	32
		% of Total	69.4%	19.4%	88.9%
Total		Count	29	7	36
		% of Total	80.6%	19.4%	100.0%

Motif Prososial * Perspektif Sosial Crosstabulation

			Rendah	Tinggi	
Motif Prososial	Rendah	Count	1	3	4
		% of Total	2.8%	8.3%	11.1%
	Tinggi	Count	0	32	32
		% of Total	0.0%	88.9%	88.9%
Total		Count	1	35	36
		% of Total	2.8%	97.2%	100.0%

Motif Prososial * Empati Crosstabulation

			Empati		Total
			Rendah	Tinggi	
Motif Prososial	Rendah	Count	4	0	4
		% of Total	11.1%	0.0%	11.1%
	Tinggi	Count	5	27	32
		% of Total	13.9%	75.0%	88.9%
Total		Count	9	27	36
		% of Total	25.0%	75.0%	100.0%

Motif Prososial * Afek Positif Crosstabulation

			Afek Positif		Total
			Rendah	Tinggi	
Motif Prososial	Rendah	Count	4	0	4
		% of Total	11.1%	0.0%	11.1%
	Tinggi	Count	4	28	32
		% of Total	11.1%	77.8%	88.9%
Total		Count	8	28	36
		% of Total	22.2%	77.8%	100.0%

Motif Prososial * Jenis Kelamin Crosstabulation

			Jenis Kelamin		Total
			Perempuan	Laki-laki	
Motif Prososial	Rendah	Count	2	2	4
		% of Total	5.6%	5.6%	11.1%
	Tinggi	Count	18	14	32
		% of Total	50.0%	38.9%	88.9%
Total		Count	20	16	36
		% of Total	55.6%	44.4%	100.0%

Motif Prososial * Usia Crosstabulation

			Usia		Total
			13	14	
Motif Prososial	Rendah	Count	2	2	4
		% of Total	5.6%	5.6%	11.1%
	Tinggi	Count	12	20	32
		% of Total	33.3%	55.6%	88.9%
Total		Count	14	22	36
		% of Total	38.9%	61.1%	100.0%

Motif Prososial * Pola Asuh Crosstabulation

			Pola Asuh		
			Otoritatif	Demokratis	Permisif
Motif Prososial	Rendah	Count	1	1	2
		% of Total	2.8%	2.8%	5.6%
	Tinggi	Count	3	17	2
		% of Total	8.3%	47.2%	5.5%
Total		Count	14	18	4
		% of Total	38.8%	50.0%	11.1%

kegiatan sosial

			Kegiatan sosial yang sering diikuti					
			Kerja Bakti	Mengunjungi Panti Jompo dan Yatim Piatu	Porag dan Seni	Perkemahan Pramuka	Bakti Sosial Paskah	Latihan Dasar Kepemimpinan
Motif Prososial	Rendah	Count			1		2	1
	Tinggi	Count	10	7	6	1	3	1